

MODEL PENAKSIRAN PRODUKSI GETAH PINUS
(*Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese) TIAP INDIVIDU POHON
(Studi Kasus di RPH Loano, BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan,
Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah)

Oleh :
Sawitri Retno Handayanti¹
Ronggo Sadono²

INTISARI

Getah Pinus merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang menjadi andalan bagi Perum Perhutani, sehingga perlu suatu alat bantu atau cara penaksiran produksi getah karena peran pentingnya untuk memperhitungkan hasil produksi getah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang secara nyata mempengaruhi produksi getah Pinus tiap individu pohon, sehingga dapat dibuat model persamaan untuk menaksirnya. Penelitian ini dilakukan di Petak 98E, RPH Loano, BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

Data yang dibutuhkan meliputi diameter batang, tinggi pohon, volume tajuk, kompetisi pohon dan produksi getah tiap pohon selama dua bulan. Data-data tersebut diperoleh dari pengukuran karakteristik pohonnya pada petak ukur sebesar 25m x 25m. Dari hasil pengamatan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan karena analisis ini bertujuan untuk mempelajari cara variabel-variabel berhubungan. Variabel bebas yang digunakan terdiri dari diameter batang, tinggi pohon, volume tajuk dan kompetisi pohon. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah produksi getah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara diameter, tinggi pohon dan volume tajuk terdapat hubungan, sehingga dari ketiga variabel ini hanya diwakili oleh diameter karena kemudahan dalam mengukur diameter di lapangan. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap diameter batang dan kompetisi pohon, yang hasilnya menunjukkan bahwa hanya diameter batang yang secara nyata mempengaruhi produksi getah tiap individu pohon. Pengaruh diameter batang terhadap produksi getah tiap individu pohon adalah sebesar 61,4%. Hubungan antara produksi getah dengan diameter batang adalah:

Produksi getah (gr/btg/bln) = $-394,524 + 33,134 \times \text{diameter batang (cm)}$

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebaiknya perlu usaha pemeliharaan tegakan yang diarahkan untuk pertumbuhan diameter.

Kata kunci : model penaksiran, produksi getah, diameter batang

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

² Pembimbing skripsi, staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan